

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan metode survey deskriptif. Penelitian yang dilaksanakan ini termasuk jenis penelitian *expost facto*, yaitu suatu jenis penelitian di mana peneliti tidak bermaksud memberikan perlakuan atau memanipulasi perubahan khusus terhadap subjek penelitian, tetapi kenyataan yang sudah terjadi. Keterangan yang dihimpun adalah keterangan yang berdasarkan kejadian atau pengalaman yang telah lama berlangsung pada masa lampau, terutama yang berhubungan dengan gaya kepemimpinan situasional dan kinerja guru di MAN Tanjungpinang.

Jenis penelitian yang digunakan adalah metode survey yang bertujuan menjelaskan dua variabel (gaya kepemimpinan situasional dan kinerja guru) agar jelas hubungannya. Penelitian ini bersifat verifikasi dan deskriptif. Penelitian deskriptif bertujuan menggambarkan secara rinci variabel penelitian dan hubungannya satu sama lain. Sedangkan penelitian verifikatif pada dasarnya ingin menguji kebenaran dari suatu hipotesis yang dilaksanakan berdasarkan analisis kenyataan dari pengumpulan data di lapangan.

Dalam penelitian ini, dikaji hubungan variabel pemberian gaya kepemimpinan situasional (X1) dan variabel kinerja guru (Y) dengan melakukan pengujian hipotesis yang diajukan.

B. Waktu dan Tempat

Penelitian ini dilaksanakan di MAN Tanjungpinang Provinsi Kepulauan Riau. Penelitian dilakukan selama 4 bulan dari mulai awal bulan Maret 2013 sampai dengan Akhir Juni 2013. Adapun rangkaian kegiatan penelitian ini dimulai dengan persiapan penelitian, penyusunan instrumen, uji coba instrumen, pengumpulan data, analisa data, dan diakhiri dengan penulisan laporan hasil penelitian.

Penelitian dilaksanakan di lingkungan MAN Tanjungpinang. Dalam lingkungan ini. Alasan penelitian dilakukan di tempat ini karena belum ada penelitian yang mengkaji kinerja guru sekolah di sini, padahal gejala-gejala adanya masalah tersebut dapat dirasakan dalam pengalaman peneliti sebagai guru letaknya sama di daerah Tanjungpinang walaupun Berbeda Sekolah untuk menjaga ke Objektifan penelitian atau gejala dicari akar permasalahannya, yang dalam penelitian ini difokuskan pada kedua variable gaya kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru sekolah, ini terasa punya andil terhadap taraf Kinerja guru, namun belum pernah dikaji seberapa besar pengaruhnya. Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Maret hingga Juni 2013 dengan jadwal kegiatan sebagai berikut:

TABEL 8
JADWAL PENELITIAN (2013)

No.	Kegiatan	Maret				April				Juni			
		I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV
1.	Seminar Proposal	X											
2.	Perizinan		X										
3.	Penyiapan Instrumen			X									
4.	Kalibrasi Instrumen				X								
5.	Pengumpulan Data					X	X						
6.	Analisis Data							X	X				
7.	Penulisan Laporan									X	X		
8.	Penyelesaian											X	X

C. Populasi dan Sampel

Penelitian ini adalah keseluruhan populasi yang menjadi target untuk diteliti. Populasi adalah keseluruhan objek penelitian baik terdiri dari benda yang nyata, abstrak, peristiwa ataupun gejala yang merupakan sumber data dan memiliki karakter tertentu dan sama.¹

Secara singkat, Arikunto menyatakan populasi adalah sebagai keseluruhan subyek penelitian². Populasi adalah kelompok besar yang merupakan sasaran generalisasi kita. Gay dalam Sevilla berasumsi bahwa populasi sebagai kelompok di mana peneliti akan menggeneralisasikan hasil penelitiannya. Sejalan dengan itu, Kerlinger mendefinisikan populasi sebagai keseluruhan anggota, kejadian atau objek-objek yang telah ditetapkan dengan baik.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Guru-Guru di MAN Tanjung Pinang sejumlah 38 guru Untuk lebih jelasnya penyebaran populasi ini dapat dilihat pada tabel berikut;

¹Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian; Petunjuk Praktis untuk Peneliti Pemula*, Bandung: Gajah Mada University Press. 2002, h.47

²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: PT.Rhineka Cipta; 2002, h.108

TABEL 9
JUMLAH GURU MAN TANJUNGPINANG

No	Keadaan Guru / Pegawai Tata Usaha	Jenis Kelamin		
		Lk	Pr	Jml
1	Guru Tetap Kemenag	10	14	24
2	Guru Tetap DPK	2	5	7
3	Guru Tidak Tetap	2	5	7
4	Pegawai Tata Usaha	3	0	3
5	Pegawai Tata Usaha Honorer	1	2	3
6	Penjaga dan Pesuruh Sekolah	1	0	1
7	SATPAM	1	0	1
8	Honor Pustaka	0	1	1
Jumlah		20	27	47

Sumber : TU MAN Tanjungpinang Maret 2013

Untuk memudahkan penelitian jika populasi yang ada sangat besar, maka perlu di ambil semua saja dari jumlah keseluruhan populasi yang lazimnya di sebut sampel. Hal ini sesuai dengan apa yang dikatakan Arikunto, sampel adalah Semua atau wakil populasi yang diteliti³. Sejalan dengan itu, penulis ingin menjelaskan sampel sebagai wakil semua yang ada didalam populasi.⁴ Lebih jelas lagi Sukandarrumidi mendefinisikan sampel sebagai bagian dari populasi yang memiliki sifat-sifat yang sama dari objek yang merupakan sumber data.⁵

Berkaitan dengan sampel penelitian, Wahidmurni yang mengutip pendapat Sudjana yang mengatakan bahwa “tidak ada ketentuan yang baku atau rumus yang pasti. Sebab keabsahan sampel terletak pada sifat dan karakteristiknya mendekati populasi atau tidak, bukan pada besar atau banyaknya minimal 30 subyek. Ini didasarkan atas perhitungan atau syarat pengujian yang lazim digunakan dalam

³Suharsimi Arikunto, *Op.Cit.* hal.109

⁴M.Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006, , h.102

⁵Sukandarrumidi, *Op.Cit*, hal.50

statistik”.⁶

Dalam hal penentuan sampel, Arikunto membedakan berdasarkan banyaknya subyek penelitian, yakni untuk subyek yang kurang dari 100 untuk sekedar tolok ukur, maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subyeknya besar atau lebih dari 100 dapat diambil antara 10-15 % atau 20-25 % atau lebih bergantung dari; (1) kemampuan peneliti dari segi waktu, tenaga dan dana; (2) sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subyek, sehingga menyangkut banyak sedikitnya data dan; (3) besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti.⁷

Sesuai pendapat di atas, dikarenakan tidak banyak jumlah populasi yang ada di MAN Tanjungpinang yakni 28 Guru, maka penulis ingin mengambil keseluruhan Guru. Supaya total sampel secara keseluruhan tetapi banyak dari kalangan guru tidak mengambalikan sampel secara keseluruhan,

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode yang penulis gunakan dalam penyusunan penelitian ini yaitu korelasi koefisien kotingensi dengan tujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara Gaya kepemimpinan situasional kepala sekolah dan kinerja guru. Untuk mendapatkan data yang diperlukan, penulis menggunakan:

a. Observasi

⁶Wahidmurni, *Manajemen Perubahan Bisnis; Dari Teori ke Data*,; Malang: UIN-Malang Press, 2007, h.51

⁷Suharsimi Arikunto, *Op.Cit.* hal.112

Observasi yaitu dengan cara penulis mengadakan pengamatan secara langsung ke lokasi, penelitian ini dimaksud guna mengumpulkan data yang diperlukan dalam penyusunan tesis ini.

b. Wawancara.

Selain itu penulis akan melakukan wawancara dengan kepala MAN Tanjungpinang, Wawancara adalah suatu alat dalam pengumpulan informasi dengan mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan yang telah disiapkan oleh peneliti dan dijawab secara lisan pula oleh terwawancara. Wawancara ini dimaksudkan untuk menambah data yang diperlukan.

c. Angket

Angket adalah pengumpulan data dengan cara menyebarkan beberapa pernyataan kepada guru-guru untuk diisi, hasilnya akan dianalisis. Angket ini bertujuan untuk menyaring data mengenai hubungan antara kepemimpinan kepala sekolah dengan kinerja guru.

E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, penulis juga tidak hanya sampai kepada pengumpulan data dan penyusunan data, akan tetapi data yang terkumpul dan tersusun akan dianalisa. Penganalisaan data penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Analisis data dilakukan dengan bantuan Program SPSS Versi 18.00. Analisis data yang digunakan dengan rumus korelasi *Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - (\sum X)(\sum Y) / n}{\sqrt{(\sum X^2 - (\sum X)^2 / n)(\sum Y^2 - (\sum Y)^2 / n)}}$$

Dimana:

r_{xy} = Koefisien korelasi kontingensi

N = jumlah Sampel

X = skor tiap item

Y = skor total item

Interpretasi sederhana dengan cara mencocokkan dengan hasil perhitungan dengan angka indeks korelasi "r" korelasi koefisien *Product Moment*. Untuk itu, digunakan pedoman seperti yang tercantum dalam buku Pengantar Statistik Pendidikan sebagai berikut:

TABEL 10
INTERPRETASI KORELASI KONTINGENSI

Besarnya "r" Koefisien kontingensi	Interpretasi
0,00-0,20	Antara variabel X dan Y memang terdapat korelasi akan tetapi korelasi tersebut sangat lemah sehingga korelasi itu diabaikan.
0,20-0,40	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang lemah atau rendah
0,40-0,70	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang sedang
0,70-0,90	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi
0,90-1,00	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang sangat kuat

Interpretasi terhadap tabel nilai "r" korelasi koefisien kontingensi dengan terlebih dahulu mencari derajat bebasnya (db) atau degrees of freedom (df) dengan rumus :

$$db = N - nr$$

db = derajat bebas

N = jumlah responden

Nr = banyaknya variabel yang dikorelasikan

Dengan diperoleh " db " atau " df ", dapat dicari besarnya " r " yang tercantum dalam tabel nilai " r " korelasi koefisien kontingensi baik pada taraf signifikan 5 % maupun pada taraf signifikan 1 %. Jika " r_o " sama dengan atau lebih besar dari pada " r_t " maka hipotesa alternatif (H_a) disetujui atau diterima dan hipotesa nihil (H_o) tidak dapat diterima.

Mencari Koefisien Determinan variabel X dan Y

$$KD = r^2 \times 100 \%$$

KD = Koefisien Determinan Variabel X dan Y

r^2 = Koefisien korelasi variabel X dan Y

100 % = Konstanta prosentase